KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020

# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS
X

# MENDALAMI PUISI
# BAHASA INDONESIA KELAS X


## PENYUSUN

## FOY ARIO, M.Pd

## SMA NEGERI 12 JAKARTA

# DAFTAR ISI

# GLOSARIUM

**Puisi** : salah satu karya sastra yang mengutamakan kata-kata sebagai pembangun imajinasi. bahasa di dalam puisi terikat oleh rima dan irama serta penyusunannya berdasarkan bait dan larik

**Sinonim** : suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip. sinomin bisa disebut juga dengan persamaan kata atau padanan kata. contoh : bohong = dusta.

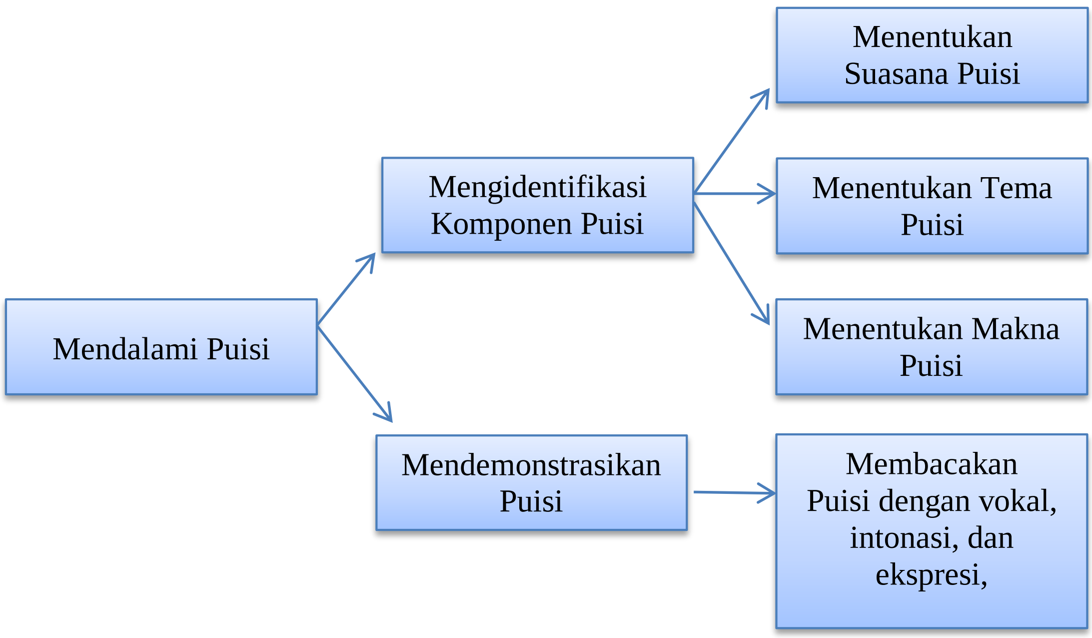
**Suasana** : keadaan sekitar atau lingkungan. perasaan bahagia, sedih, dan kecewa merupaan suasana yang terdapat dalam puisi yang dapat dirasakan oleh penulis atau pembaca.

**Teks** :satuan lingual yang dimediakan secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.

**Tema** : jiwa dari sebuah tulisan atau dengan pengertian lain pokok pikiran, dasar cerita dalam sebuah tulisan.

**Vocal** : hal-hal yang berhubungan dengan suara, bisa pula berarti berani mengemukakan pendapat.

# PETA KONSEP


Mendalami Puisi
Mengidentifikasi Komponen Puisi
Mendemonstrasikan Puisi
Menentukan Suasana Puisi
Menentukan Tema Puisi
Menentukan Makna Puisi
Membacakan Puisi dengan vokal, intonasi, dan ekspresi,

# PENDAHULUAN

## A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
Judul Modul : Mendalami Puisi

## B. KOMPETENSI DASAR

3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)

## C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

**Semangat Pagi!**

Semoga kalian selalu dalam kondisi sehat dan berbahagia. Semangat menjalani hari-hari yang penuh makna ini dan tetap jaga kesehatan karena di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Pada modul ini, kalian akan mempelajari materi puisi.

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Bahkan puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis (penyair). Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dirangkai dengan kata-kata yang indah, yang berbeda dengan bahasa sehari-hari, bahkan juga berbeda dengan bahasa karya sastra lainnya drama atau prosa. Makna puisi menjadi hal yang penting bagi pembaca. Seindah apa pun rangkaian kata-kata yang dibuat oleh seseorang tetapi tidak memiliki makna atau pesan yang disampaikan di dalamnya, maka belum bisa dikatakan sebuah puisi. Pada pembelajaran kali ini kalian diajak memahami hal-hal penting terkait pesan yang ingin disampaikan penyair terutama berkaitan dengan suasana, tema, dan makna puisi.

## D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya belajar kalian dapat bermakna, maka yang perlu kalian lakukan sebagai berikut.

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya.

4. Jika sudah mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya. Usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca kembali materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menentukan suasana dalam puisi dan menemukan tema puisi

Kedua : Mendemonstrasikan (membacakan) satu puisi

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk menentukan suasana dan menemukan tema puisi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.




**Selamat belajar dan Tetap Semangat!**

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## MENENTUKAN SUASANA, TEMA DAN MAKNA DALAM PUISI

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

### B. Uraian Materi

#### 1. Menentukan Suasana dalam Puisi

Setelah membaca puisi, seringkali perasaan kita jadi terpengaruh oleh isinya baik rasa sedih, marah, atau bersemangat. Puisi yang baik senantiasa mampu meninggalkan kesan mendalam bagi perasaan pembaca. Misalnya, sebuah puisi cinta yang membuat hatimu menjadi berbunga-bunga atau puisi kritik sosial yang membuat perasaan kemanusiaanmu tersentuh. Itulah yang disebut sebagai suasana, yaitu keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Dengan kata lain, suasana merupakan akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Suasana ialah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Contoh analisis suasana dalam puisi berikut.

***Aku Ingin***

*Sapardi Djoko Damono*

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu
kepada api yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan
kepada hujan yang menjadikannya tiada

Sumber: Hujan Bulan Juni, Kumpulan Puisi karya Sapardi Djoko Damono, 2001)

Puisi di atas merupakan ungkapan cinta seseorang kepada kekasihnya. Dapatkan kalian merasakan bagaimana perasaan seseorang istri ketika suaminya menyatakan kerelaannya untuk berkorban, seperti pengorbanan kayu kepada api?

Kalian diajak membayangkan bagaimana perasaan seseorang istri ketika suaminya menyatakan kesediaannya berkorban seperti pengorbanan awan yang musnah demi menjadi hujan? Benar. Siapa pun perempuan yang menjadi istri lelaki itu akan merasakan perasaan yang romantis, merasa disayangi, dan terlindungi. Perasaan kalian yang terasa setelah membaca puisi di atas itulah yang dinamakan suasana.

## 2. Menemukan Tema Puisi

Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Meskipun bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna konotatif, tetapi tema puisi salah satunya dapat dirunut dengan menggunakan kata-kata kunci dalam puisi tersebut. Tema puisi akan sangat menentukan penyair dalam memiih kata-kata yang digunakan dalam puisinya.

Dalam puisi Aku Ingin karya sapardi Djoko Damono di atas tema puisinya adalah tentang cinta. Tema ini dapat dengan mudah ditemukan karena pengulangan kalimat "Aku ingin mencintaimu dengan sederhana' sebanyak dua kali. Sementara itu, tema puisi 'Sajak Anak Muda', adalah pendidikan. Tema ini dapat ditemukan dari penggunaan katakata yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti ilmu hukum, filsafat, logika, serta istilah pendidikan seperti pendidikan, pengetahuan, sekolah dan ujian.

## 3. Menemukan Makna Puisi

Mari kita renungkan dan diskusikan mendiskusikan maksud yang ingin disampaikan oleh penyair, W.S. Rendra dalam puisi "Sajak Anak Muda". Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair itulah yang dimaksud makna. Tentu saja, pesan itu boleh lebih dari satu. Berikut adalah contoh analisis makna puisi "Sajak Anak Muda".

| Nomor | Makna | Larik Puisi |
|---|---|---|
| 1 | Pendidikan di Indonesia lebih banyak ditujukan pada hafalan teori, bukan pemahaman atas suatu konsep, bukan penguasaan konsep dan ketrampilan. | Dasar pendidikan kita adalah kepatuhan. Bukan pertukaran pikiran. Ilmu sekolah adalah ilmu hafalan, dan bukan ilmu latihan menguraikan. |
| 2 | Pemberian ijazah di Indonesia, misalnya kepada dokter, tidak menyertakan kalayakan perilaku penerima ijazahnya. Akibatnya, seorang dokter hanya akan mengobati pasiennya tanpa pernah peduli pada ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya. | Seseorang berhak diberi ijazah dokter, dianggap sebagai orang terpelajar, tanpa diuji pengetahuannya akan keadilan. Dan bila ada tirani merajalela, ia diam tidak bicara, kerjanya cuma menyuntik saja. |
| 3 | Penyair ingin memprotes kepada para ulama yang memiliki kewenangan memberikan label halal. Mengapa rokok yang jelas- | Mahasiswa-mahasiswa ilmu hukum dianggap sebagi bendera-bendera upacara, sementara hukum dikhianati |

| | | |
|---|---|---|
| | jelas mengandung lebih banyak racun dan lebih berbahaya baik bagi perokok maupun orang orang di dekat perokok masih boleh dikonsusmi? Padahal babi dan khamr (arak) yang mempunyai kandungan racun lebih sedikit saja diharamkan. | berulang kali. Mahasiswa-mahasiswa ilmu ekonomi dianggap bunga plastik, sementara ada kebangkrutan dan banyak korupsi. |

## C. Rangkuman

Puisi merupakan sebuah seni tertulis. Puisi merupakan karya penyair dalam menyampaikan pesan melalui permainan diksi dan bersifat imajinatif. Dalam puisi mengandung tema, suasana, dan makna. Tema Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Kemudian suasana adalah perasaan pembaca setelah membaca puisi. Misalnya perasaan bahagia, sedih, dll. Sedangkan makna adalah Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair.

## D. Penugasan Mandiri

Menentukan Suasana Puisi

Petunjuk:

Bacalah penggalan puisi ini. Siapakah Engkau, Corona karya Marhalim Zaini!

1. Bacalah berulang kali puisinya sehingga kalian mudah untuk menemukan jawaban yang tepat!
2. Catatlah larik-larik yang membuat perasaanmu tersentuh!
3. Jelaskan suasana, perasaan hatimu atau apa yang kalian rasakan setelah membaca puisi tersebut!

***Siapakah Engkau, Corona***

Sejak engkau datang, kami mengurung diri
dalam rumah. Mengunci pintu dan jendela, menutup
Lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa
takut. Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar
Atau di dalam tubuh kami.

Siapakah engkau, Corona?
Engkau mengusir kami dari Jalan-jalan, mal, pasar,
kantor-kantor, sekolah, kampus-kampus, bahkan
dari rumah ibadah kami. Padahal kami selalu tak mampu
untuk keluar dari keramaian dalam kepala kami.

Siapakah engkau, Corona.
Engkau datang seperti bala tentara dalam
operasi senyap. Menembaki ribuan orang

di seluruh dunia dengan peluru kecemasan,
padahal kami hanya orang biasa yang tak
Punya senjata, yang selalu percaya bahwa
perang hanya untuk para tentara.

Siapakah engkau, Corona?
Hari ini, kami memang akhirnya mengunci diri
Dalam rumah, tapi kami tidak sedang menyerah.
Peluru-peluru sedang kami siapkan dari doa-doa
yang setiap saat kami rapalkan. Kami punya iman
yang setiap waktu menyala dalam kegelapan.

Tapi siapakah engkau, Corona.
Apakah engkau hanya datang sebagai pengecut, yang
menyerang saat kami buta. Saat kami kerap lalai
menyalakan api iman dalam dada. Saat kami terlalu
bahagia dengan gemerlap dunia, dan lupa pada
dosa-dosa.

Corona, siapapun engkau, kami tak lagi peduli.
Karena hari ini, kami sedang berdiam dalam diri,
mencari tahu, siapakah kami sesungguhnya
dalam tubuh yang fana.

Marhalim Zaini, 2020
https://langgam.id/puisi-siapakah-engkau-corona/

## E. Latihan Soal

Sekarang mari kita baca puisi!

**Doa**

***Karya: Chairil Anwar***

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu
Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
CayaMu panas suci
Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi

Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk
Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing
Tuhanku
Di pintu-Mu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

Berdasarkan puisi di atas, kerjakan soal-soal berikut!

1. Temukanlah tema beserta alasan puisi Doa karya Chairil Anwar!
2. Uraikanlah suasana puisi Doa karya Chairil Anwar!
3. Analisislah makna puisi Doa karya Chairil Anwar!

**Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran**

| No | Uraian Pembahasan | Skor |
|---|---|---|
| 1 | Tema dalam puisi Doa karya Chairil Anwar adalah ketuhanan. Kata Doa merupakan sebuah tanda ketika hamba berkomunikasi dengan Tuhan. Penggunaan kata lainnya seperti Tuhanku, nama-Mu, Mengingat Kau, di pintu-Mu, caya-Mu. | |
| | a. Peserta didik mampu menjawab dengan tepat | 30 |
| | b. Peserta didik menjawab kurang tepat | 15 |
| | c. Peserta didik menjawab tidak tepat | 0 |
| 2 | Suasana dalam puisi Doa karya Charil Anwar adalah menyedihkan dan mengharukan. Suasana meneyedihkan terlihat dalam kutipan "dalam termangu aku masih menyebut nama-Mu" yang menunjukan bahwa penulis termenung memikirkan perbuatan salahnya dan benar-benar menyesal atas apa yang ia tela perbuat. Kemudian suasana mengharukan dibuktikan dalam kutipan "di pintu-Mu aku mengetuk" yang menunjukan penyesalan penulis dan rasa ingin bertaubat dengan sungguh-sungguh. | |
| | a. Peserta didik mampu menjawab dengan tepat | 40 |
| | b. Peserta didik menjawab kurang tepat | 20 |
| | c. Peserta didik menjawab tidak tepat | 0 |
| 3 | Makna dalam puisi Doa karya Charil Anwar adalah sebagai seorang manusia memang tidak luput dari kesalahan. Namun, kita harus menyadari kesalahan kita dan segera bertaubat. | |
| | a. Peserta didik mampu menjawab dengan tepat | 30 |
| | b. Peserta didik menjawab kurang tepat | 15 |
| | c. Peserta didik menjawab tidak tepat | 0 |
| | **JUMLAH** | **100** |

## F. PENILAIAN DIRI

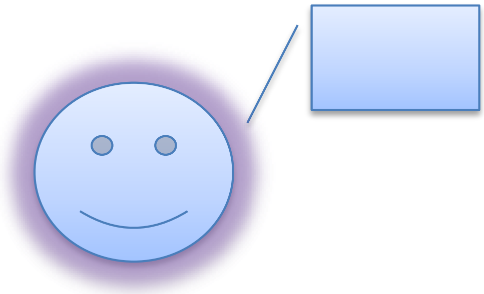
Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah dipelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan Centanglah.

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1. | Apakah kalian telah memahami apa yang dimaksud suasana puisi? | | |
| 2. | Apakah kalian telah memahami cara menentukan tema puisi? | | |
| 3. | Apakah kalian telah memahami cara memaknai puisi? | | |

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut yang sekiranya perlu kalian ulang. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!. Dan apabila kalian menjawab "YA" pada semua pertanyaan, maka lanjutkan dengan meminta tes formatif pada gurumu.

Dimana posisimu?
Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi dalam rentang 0 – 100, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi , lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

# MEMBACAKAN PUISI DENGAN MEMPERHATIKAN VOKAL, EKSPRESI, DAN INTONASI YANG BAIK

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik.

## B. Uraian Materi

Pernahkah kalian menyaksikan seseorang yang sedang mendemonstrasikan atau mendeklamasikan puisi di atas panggung atau dalam sebuah lomba? Seorang pembaca puisi yang baik mampu menjiwai puisi yang dibacakan. Dampaknya, pendengar akan dapat merasakan suasana puisi tersebut serta mampu menangkap makna puisi yang disampaikan penyairnya.

Hal itu akan tercapai ketika pembaca puisi tidak hanya mengandalkan permainan vokal tetapi juga memperhatikan ekspresi, intonasi, dan gerakan tubuhnya saat membaca puisi. Pada bagian ini kalian akan belajar membacakan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik.

### Membaca Puisi

Beberapa hal yang harus dipahami ketika akan membacakan puisi, yaitu mengetahui cara membacanya. Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan. Rima dan irama, artinya dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat. Membaca puisi berbeda dengan membaca sebuah teks biasa karena puisi terikat oleh rima dan irama sehingga dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun juga terlalu lambat.

Selain hal-hal di atas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika akan membacakan puisi yaitu sebagai berikut.

1. **Vokal**
   Suara yang dihasilkan harus benar. Salah satu unsur dalam vokal ialah artikulasi (kejelasan pengucapan). Kejelasan artikulasi dalam mendemonstrasikan puisi sangat perlu. Bunyi vokal seperti /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ai/, /au/, dan sebagainya harus jelas terdengar. Demikian pula dengan bunyi-bunyi konsonan.
2. **Ekspresi**
   Ekspresi ialah pengungkapan atau proses menyatakan yang memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, dan perasaan. Ekspresi mimik atau perubahan raut muka harus ada, namun harus proporsional, sesuai dengan kebutuhan menampilkan gagasan puisi secara tepat.
3. **Intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)**
   Intonasi ialah ketepatan penyajian dalam menentukan keras dan lemah pengucapan suatu kata. Intonasi terbagi menjadi dua yaitu tekanan dinamik

(tekanan pada kata-kata yang dianggap penting) dan tekanan tempo (cepat lambat pengucapan suku kata atau kata).

Setelah kalian memahami langkah-langkah di atas dalam mendemonstrasikan puisi, dan untuk mendukung cara pembacaaannya, kita dapat menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Membaca dalam hati puisi tersebut berulang-ulang.
2. Memberikan ciri pada bagian-bagian tertentu, misalnya tanda jeda. Jeda pendek dengan tanda (/) dan jeda panjang dengan tanda (//). Penjedaan panjang diberikan pada frasa, sedang penjedaan panjang diberikan pada akhir klausa atau kalimat.
3. Memahami suasana dan menghayati tema, dan makna puisinya.
4. Menghayati suasana, tema, dan makna puisi untuk mengekspresikan puisi yang kita baca.

Perhatikanlah contoh puisi (sebelum diberikan tanda jeda) berikut ini!

Sajak Matahari
**Karya: W.S. Rendra**

Matahari bangkit dari sanubariku
Menyentuh permukaan samodra raya.
Matahari keluar dari mulutku,
menjadi pelangi di cakrawala.
Wajahmu keluar dari jidatku,
wahai Kalian, wanita miskin!
kakimu terbenam di dalam lumpur.
Kalian harapkan beras seperempat gantang,
dan di tengah sawah tuan tanah menanammu!
Satu juta lelaki gundul
keluar dari hutan belantara,
tubuh mereka terbalut lumpur
dan kepala mereka berkilatan
memantulkan cahaya matahari.
Mata mereka menyala
tubuh mereka menjadi bara
dan mereka membakar dunia.
Matahari adalah cakra jingga
yang dilepas tangan Sang Krishna.
Ia menjadi rahmat dan kutukanmu,
ya, umat manusia!
Yogya, 5 Maret 1976
(Sumber: Antologi Puisi Potret Pembangunan dalam Puisi, 1980)

Perhatikanlah contoh puisi (setelah diberikan tanda jeda) berikut ini!

Matahari bangkit/ dari sanubariku//
Menyentuh permukaan/ samodra raya.//
Matahari keluar dari mulutku,/
menjadi pelangi di cakrawala.//
Wajahmu keluar/ dari jidatku,//
wahai Kalian,/ wanita miskin!//
kakimu terbenam/ di dalam lumpur.//
Kalian harapkan beras/ seperempat gantang,//
dan di tengah sawah/ tuan tanah menanammu!//
Satu juta lelaki gundul/
keluar dari hutan belantara,//

tubuh mereka terbalut lumpur/
dan kepala mereka berkilatan/
memantulkan cahaya/ matahari.//
Mata mereka menyala/
tubuh mereka menjadi bara/
dan mereka membakar dunia.//
Matahari adalah cakra jingga/
yang dilepas tangan/ Sang Krishna.//
Ia menjadi rahmat/ dan kutukanmu,/
ya,/ umat manusia!//

Pemberian tanda jeda merupakan teknik awal dalam pembacaan puisi. Adanya tanda jeda, makna sebuah puisi akan tersampaikan kepada para pendengar. Sudah pahamkah kalian? Jika kalian sudah paham, ayo kita lakukan hal berikut ini!

1. Bacalah puisi berjudul “Ibu” karya D. Zamawi Imron berikut ini!
2. Pahamilah suasana, tema, dan maknanya!
3. Berlatihlah membacakan puisi tersebut dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi!
4. Kalian berlatih mandiri membacakan puisi tersebut!
5. Berikanlah penilaian dengan menggunakan tabel peniaian yang telah disediakan gurumu!
6. Kalian boleh memilih puisi lainnya untuk dibacakan!

**IBU**
Karya: D. Zamawi Imron

Kalau aku merantau
lalu datang musim kemarau
sumur-sumur kering,
daunan pun gugur bersama reranting
hanya mata air air matamu ibu,
yang tetap lancar mengalir
bila aku merantau
sedap kopyor susumu
dan ronta kenakalanku
di hati ada mayang siwalan
memutikkan sari-sari kerinduan
lantaran hutangku padamu
tak kuasa kubayar

ibu adalah gua pertapaanku
dan ibulah yang meletakkan aku di sini

saat bunga kembang menyemerbak bau sayang
ibu menunjuk ke langit, kemundian ke bumi
aku mengangguk meskipun kurang mengerti
bila kasihmu ibarat samudera
sempit lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh

lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan
namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu
lantaran aku tahu
engkau ibu dan aku anakmu
bila aku berlayar lalu datang angin sakal
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal
ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala
sesekali datang padaku
menyuruhku menulis langit biru
dengan sajakku.
(Sumber: Antologi Puisi Bantalku Ombak Selimutku Angin (1996).

Setelah mendengarkan pembacaan puisi teman kalian, tentukan mana pembacaan yang baik dan mana yang kurang baik beserta alasannya! Tulislah jawaban pada lembar terpisah atau buku kerja kalian dengan format seperti di bawah ini.

| No | Nama | Nilai | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Vokal | Ekspresi | Intonasi | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | dan seterusnya | | | | |

Keterangan Rentang Nilai
50 - 60 : kurang bagus
61 - 70 : cukup bagus
71 - 80 : bagus
81 - 90 : sangat bagus

## C. Rangkuman Materi

Puisi adalah karya sastra yang indah dan menggunakan kata kias yang juga bermakna mendalam. Puisi dapat dihayati dengan membacanya dan memaknai bait demi bait hingga hadirlah suasana bathin pengarang yang hadir dalam puisi. Pembacaan puisi harus dilatihkan dengan kriteria tersendiri, vokal, intonasi, dan ekspresi akan mendukung pembacaan dan maksud suasana puisi itu sendiri.

## D. Penugasan Mandiri

Bacakan puisi ini bergantian dan saling memberi penilaian dan rekam kegiatanmu dalam bentuk video untuk publikasi terbatas dan penilaian untukmu pada pelajaran Bahasa Indonesia!

**Ibu**
Karya: D. Zamawi Imron

Kalau aku merantau
lalu datang musim kemarau
sumur-sumur kering,
daunan pun gugur bersama reranting
hanya mata air air matamu ibu,
yang tetap lancar mengalir
bila aku merantau
sedap kopyor susumu
dan ronta kenakalanku
di hati ada mayang siwalan
memutikkan sari-sari kerinduan
lantaran hutangku padamu
tak kuasa kubayar
ibu adalah gua pertapaanku
dan ibulah yang meletakkan aku di sini
saat bunga kembang menyemerbak bau sayang
ibu menunjuk ke langit, kemundian ke bumi
aku mengangguk meskipun kurang mengerti
bila kasihmu ibarat samudera
sempit lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh
lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan
namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu
lantaran aku tahu
engkau ibu dan aku anakmu

bila aku berlayar lalu datang angin sakal
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal
ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala
sesekali datang padaku
menyuruhku menulis langit biru
dengan sajakku.
(Sumber: Antologi Puisi Bantalku Ombak Selimutku Angin (1996).

**E. Latihan Soal**

1. Pada saat membaca puisi, kita harus memperhatikan irama agar….
   A. puisinya menarik
   B. tidak kehabisan nafas
   C. memahami makna puisi
   D. penampilan kita berhasil
   E. tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat
2. Pembacaan puisi Doa karya Chairil Anwar akan memperlihatkan ekspresi mimik berupa….
   A. sedih
   B. gembira
   C. haru
   D. memberontak
   E. menakutkan
3. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi, kecuali….
   A. vokal, ekspresi, dan intonasi
   B. vokal, rima, dan ekspresi
   C. mimik, intonasi dan penghayatan
   D. penghayatan, ekspresi, dan rima
   E. vokal, ekspresi, dan penghayatan
4. Ketepatan penyajian dalam menentukan keras dan lemah pengucapan suatu kata disebut….
   A. Penghayatan
   B. Intonasi
   C. Ekspresi
   D. Vokal
   E. rima
5. Salah satu hal yang penting kita lakukan agar membaca puisi dengan baik adalah.…
   A. membaca puisi dengan satu tarikan napas panjang
   B. menguasai artikulasi tertentu saja dalam membaca puisi
   C. memperlihatkan ekspresi/mimik yang tepat sesuai isi puisi
   D. memahami suasana, menghayati tema, dan makna puisinya
   E. menguasai konsep tentang cara membacakan puisi dengan baik

6. Membaca dalam hati puisi secara berulang-ulang bertujuan untuk….
   A. melatih untuk penampilan yang lebih baik
   B. memahami isi dan cara membaca puisi
   C. melatih teknik pernapasan
   D. melatih vokal artikulasi
   E. menguasai puisi
   F.
7. Berikut ini merupakan vokal yang perlu kita kuasai saat membaca puisi, kecuali….
   A. /a/, /i/, /u/, /e/, /o
   B. u/, /e/, /o/, /ai/, /au
   C. /i/, /u/, /e/, /o/, /ai
   D. a/, /i/, /u/ ai/, /au
   E. /ai/, /au/, /ae/, /ab/, /ac

8. Seorang pembaca puisi yang baik mampu….
   A. Membacakan puisi dengan penuh kepercayaan diri
   B. Menjiwai puisi yang dibacakan
   C. Memperlihatkan ekspresi
   D. Menguasai intonasi
   E. Menguasai vokal
9. Pengungkapan atau proses menyatakan yang memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, dan perasaan dalam pembacaan puisi disebut….
   A. ekspresi
   B. intonasi
   C. artikulasi
   D. vokal
   E. rima
10. Tekanan pada kata-kata yang dianggap penting dalam pembacaan puisi disebut….
    A. Intonasi
    B. Dinamik
    C. Tempo
    D. irama
    E. Artikulasi

**KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL**

| No | Jawaban | Pembahasan |
|---|---|---|
| 1 | E | Irama merupakan pergantian tinggi rendah, panjang pendek, cepat lambat dan keras lembutnya suara dalam pembacaan puisi |
| 2 | C | Puisi Doa karya Chairil Anwar merupakan puisi yang bertemakan ketuhanan. Puisi menggambarkan seorang hamba yang mengaku telah berbuat salah dan menyesalinya. |
| 3 | A | Dalam membaca puisi, maka yang perlu diperhatikan adalah penguasaan vokal/artikulasi, ekspresi/mimik, dan intonasi yang tepat. |
| 4 | B | Pengertian intonasi sesuai |
| 5 | D | Dengan memahami suasana, menghayati tema, dan makna puisi maka kita akan mudah untuk bias membacakan puisi dengan baik. |
| 6 | B | Dengan membaca berulangkali puisi, maka akan memudahkan kita dalam memahami dan membacakan puisi dengan baik. |
| 7 | E | Vokal dalam puisi adalah /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ai/, /au, /ae/, ao/ |
| 8 | B | Syarat untuk mampu menjadi pembaca puisi salah satunya adalah menjiwai keseluruhan isi puisi. |
| 9 | A | Pengertian ekspresi sesuai. |
| 10 | B | Pengertian tekanan dinamik sudah sesuai. |

## F. PENILAIAN DIRI

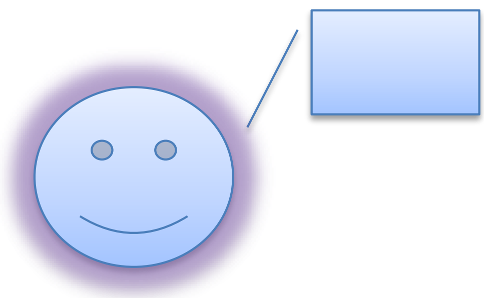
Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 2 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah dipelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan Centanglah.

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1. | Apakah kalian telah memahami apa yang dimaksud vokal, ekspresi, dan intonasi? | | |
| 2. | Apakah kalian telah memahami cara teknik-teknik membaca puisi yang baik? | | |
| 3. | Apakah kalian telah mampu menilai pembaca puisi berdasarkan penguasaan vokal, ekspresi, dan intonasi? | | |
| 4. | Dapatkah kalian membaca puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang tepat? | | |

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut yang sekiranya perlu kalian ulang. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!. Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan dengan meminta tes formatif pada gurumu.

Dimana posisimu?
Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi dalam rentang 0 – 100, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi , lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

# EVALUASI

1. Suatu karya puisi yang baik memiliki makna yang mendalam. Makna diungkapkan dengan memadatkan berbagai....
   A. kata
   B. nilai puisi
   C. bahasa kias
   D. unsur bahasa
   E. kata imajinatif

2. Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya terikat oleh hal-hal berikut, kecuali....
   A. rima
   B. ragam
   C. matra
   D. irama
   E. penyusunan lirik

3. Dengan adanya irama, puisi yang ditulis dapat disajikan dengan indah, sehingga mampu memengaruhi ketertarikan pembaca atau pendengar terhadap puisi. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengertian irama adalah....
   A. Pergantian, keras lembut, lambat cepat, panjang pendek, atau tinggi rendahnya pengucapan kata dalam puisi.
   B. Hasil dari upaya memilih kata kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa.
   C. Karya sasrta hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia.
   D. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair.
   E. Penyusunan bunyi dari kata-kata dalam sebuah puisi.

4. Untuk menemukan makna dalam sebuah puisi, pembaca harus membaca puisi dengan saksama dan memperhatikan banyak faktor dalam puisi tersebut. Salah satunya adalah....
   A. Nilai seni dari pembacaan puisi
   B. Penggunaan diksi dalam bahasa
   C. Kemampuan seseorang membaca puisi
   D. Pendengar merasa terbawa dalam puisi yang dibacakan
   E. penggunaan kata-kata kiasan

5. Bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna...
   A. denotatif
   B. konotatif
   C. leksikal
   D. gramatikal
   E. lugas dan konkret

6. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusun lirik dan bait, serta penuh makna. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
   A. cerita pendek
   B. karya sastra
   C. gurindam
   D. puisi
   E. prosa

7. Buku yang memuat kumpulan puisi, baik dari seorang penyair atau beberapa penyair, pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
   A. pembacaan puisi
   B. memahami puisi
   C. antologi puisi
   D. penilaian puisi
   E. menulis puisi

8. Memahami isi puisi adalah upaya awal yang harus dilakukan oleh pembaca puisi untuk mengungkap makna yang...
   A. indah
   B. tersirat
   C. tersurat
   D. menarik
   E. imajinatif

9. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan....
   A. strukturnya
   B. unsur intrinsik
   C. unsur ekstrinsik
   D. unsur pembangun
   E. struktur fisik dan batin

10. Puisi berjudul “aku“ merupakan karya dari....
   A. Goenawan Muhammad
   B. Chairil Anwar
   C. Acep Zamzam
   D. H.B. Jasin
   E. Sitor Situmorang

# KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

| No. | Kunci Jawaban | Pembahasan |
|---|---|---|
| 1. | D | Memadatkan menjadi unsur bahasa yang padat dan kias |
| 2. | B | Ragam ini hanya ada di bahasa dll, tidak ada di puisi |
| 3. | A | Pengertian irama sesuai |
| 4. | B | Sangat jelas diksi dalam puisi menentukan kepadatan makna puisi tersebut |
| 5. | B | Makna konotatif adalah makna yang berupa kiasan atau yang disertai dengan nilai rasa. |
| 6. | D | Arti puisi sesuai |
| 7. | C | Antologi diartikan kumpulan karya baik perorangan ataupun sekelompok orang. |
| 8. | B | Karena puisi lebih menekankan makna tersembunyi (tersirat) |
| 9. | E | Struktur fisik dan struktur bathin menentukan keberhasilan pembuatan sebuah puisi |
| 10. | B | Jelas karya Chairil Anwar |

# DAFTAR PUSTAKA

Handiyani, Seni, dkk. 2016. *Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Sarana Interaksi dan Berekspresi untuk SMA/ MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya.* Jakarta: Erlangga.

https://umar-danny.blogspot.com/2018/04/soal-bahasa-indonesia-kelas-x-semester_71.html